



EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 KELURAHAN PASIR PANJANG KECAMATAN KOTA LAMA KOTA KUPANG

Yulsy M. Nitte ^a, Agnes M.D Rafael ^b, Delila Malafu ^c, Maria H. Hoar ^d

^aProdi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang NTT,

^bProdi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Citra Bangsa, Kupang NTT,

^{cd}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang NTT

^a yulsynitte9@gmail.com, ^b rafaelagnesmariadiana@gmail.com,

^c delilamalafu9@gmail.com, ^d mariahoar94@gmail.com

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (Covid – 19) adalah penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Namun telah menyebar di Indonesia tak terkecuali Kota Kupang. Di Kota Kupang sendiri terkonfirmasi positif telah mencapai 5934 orang. Melihat tingginya kasus ini, tim PKM merasa perlu melakukan kegiatan PKM edukasi pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi, pembagian masker, dan hand sanitizer dengan tujuan untuk memberikan edukasi atau sosialisasi mengenai gejala-gejala yang ditimbulkan, cara penyebaran dan penularan virus, cara pengobatan yang benar serta langkah-langkah pencegahan terhadap Covid-19. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan observasi lapangan.

Kata Kunci : Edukasi, Pencegahan, Covid-19

Abstract

Covid-19 is a disease that began with the emergence of cases of pneumonia of unknown etiology in Wuhan, China at the end of December 2019. However, it has spread in Indonesia, including the city of Kupang. In Kupang city, the number of positive confirmed cases has reached 5934 people. Seeing the high number of cases, the PKM team felt the need to carry out educational PKM activities to prevent the transmission of COVID-19 through socialization, distribution of masks, and hand sanitizers with the aim of providing education or socialization regarding the symptoms caused, how to spread and transmit the virus, how to treat the disease, as well as preventive measures against Covid-19. The method used is socialization and field observation. Keywords: Socialize, Clean and Healthy Living Behaviour.

Keywords: education, prevention, covid 19

PENDAHULUAN

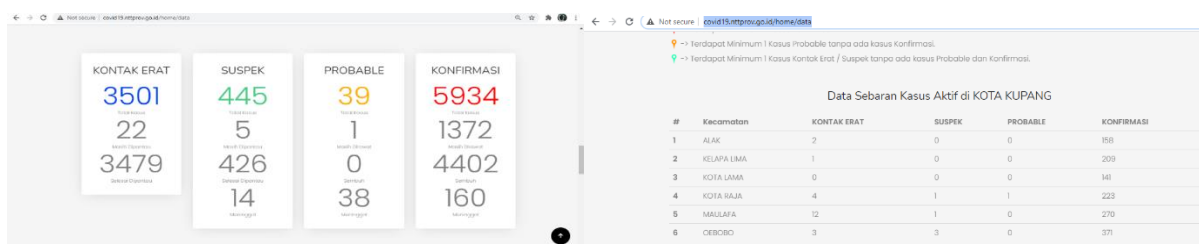
Penyebaran Virus corona atau Covid-19 di berbagai negara bahkan di Indonesia menjadi momok menakutkan bagi masyarakat yang menjadikan mereka lebih waspada dalam beraktivitas agar tidak tertular oleh virus corona ini. Covid-19 sudah menjalar masuk ke negara Indonesia pada awal Januari 2020. Hal ini dipertegas oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono. Dan pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus dari luar negeri. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah di Indonesia.

Coronavirus Disease 2019 (Covid – 19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2). SARS-Cov-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019.

Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga dengan pasar seafood di Wuhan. Pada tanggal 07 Januari 2020, Pemerintah China mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-Cov-2. Penularan SARS-Cov-2 (Covid-19) ini lebih cepat dibandingkan dengan SARS-Cov dan MERS-Cov. Tanda dan gejala dari penyakit ini diantaranya gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk dan sesak nafas. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, hingga kematian. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi.

Orang yang terinfeksi dapat langsung menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), meskipun resiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan. Peningkatan jumlah kasus berlangsung begitu cepat diberbagai negara, termasuk di Indonesia. Kasus pertama di Indonesia teridentifikasi pada tanggal 02 Maret 2020 sebanyak 2 (dua) orang yang dinyatakan positif. Dilihat dari situasi penyebaran covid 19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah Provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam rangka menanggulangi covid-19, Indonesia telah menetapkan beberapa Langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 19 (Covid 19) seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan dan mobilisasi penduduk dan pembatasan perjalanan internasional. Selain itu, untuk menjaga agar masyarakat tetap produktif, Pemerintah telah mengeluarkan aturan new normal (tatanan baru) agar masyarakat bisa beradaptasi dengan covid-19 yaitu dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci dengan benar sesuai anjuran kemenkes.

Di Kota Kupang sendiri sesuai dengan data yang diperoleh dari Website resmi Pemerintahan Propinsi Nusa Tenggara Timur : <http://www.covid19.nttprov.go.id/home/data>, terkonfirmasi positif telah mencapai 5934 orang.



Gambar 1. Data sebaran kasus aktif di Kota Kupang (Sumber : <http://www.covid19.nttprov.go.id/home/data> diakses pada 16 Maret 2021 jam 22.25)

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi atau sosialisasi mengenai gejala-gejala yang ditimbulkan, cara penyebaran dan penularan virus, cara pengobatan yang benar serta langkah-langkah pencegahan terhadap Covid-19. Selain itu juga kegiatan ini dilakukan juga pembuatan hand sanitizer berbahan alami dan pembagian masker kepada masyarakat di lokasi kegiatan. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara metode kualitatif dengan pendekatan literatur dan empiris. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat menjadi lebih mengerti dan menerapkan cara pencegahan Covid-19 dan mulai melakukan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pengurangan dan pemutusan mata rantai penyebaran Covid 19.

2. METODE ABDIMAS

1. Metode yang digunakan yaitu melalui sosialisasi kepada masyarakat RT 07 RW 03 Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19

2. Metode observasi lapangan, dilakukan untuk memetakan tempat dan lokasi pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat khususnya di RT 07 RW 03 Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang

Sosialisasi kegiatan, dilakukan dengan mendatangi masyarakat secara langsung dari rumah ke rumah dan memberikan informasi terkait pentingnya penerapan 3M, serta membagikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat.

Beberapa tahapan sosialisasi yang dilakukan oleh tim, sebagai berikut:

1. Tahap I (observasi lapangan)

Tim pengabdian melakukan kegiatan observasi lapangan yaitu di RT 07 RW 03 Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang untuk memetakan tempat dan lokasi pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat.

2. Tahap II (Kegiatan Perizinan)

Tim Pengabdian meminta izin kepada Lurah Pasir Panjang dan Ketua RT 07 RW 03 Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 sekaligus pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat.

3. Tahap III (Kegiatan Sosialisasi)

Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan hand sanitizer, serta pembatasan jarak sosial. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim dilakukan dengan mendatangi dari rumah ke rumah dengan beberapa kelompok tim. Jadi setiap rumah didatangi oleh tim agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Selain sosialisasi dengan cara diatas, dilakukan juga sosialisasi dengan cara talk show/ on air di Radio Suara Kupang dengan frekuensi 96.00 FM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Pasir Panjang khususnya RT 07 RW 03 terletak di Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kelurahan ini memiliki 15 RT yang mana tiap RT nya memiliki jumlah KK (Kepala Keluarga) berkisar antara 20 hingga 40 KK untuk satu RT nya. Sebagian besar penduduk Kelurahan Pasir Panjang bekerja sebagai Nelayan.

Kondisi seperti ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian pemerintah setempat, karena sangat rentan dengan penyebaran virus *covid-19* yang beberapa bulan belakangan ini menimbulkan keresahan bagi semua kalangan masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu banyak sekali isu-isu yang tak bertanggung jawab berkembang dengan pesatnya yang menjadi masalah penting dalam pencegahan dan pengendalian wabah *covid-19* di Kota Lama pada khususnya. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai virus *covid-19* ini menimbulkan dampak sosial yang besar. Keputusan mata rantai penyebaran *covid-19* dapat terlaksana apabila semua kalangan masyarakat dan juga pemerintah dapat bekerja sama dengan baik di era *new normal* ini. *Covid-19* ini dapat menyerang tubuh manusia di semua kalangan

baik itu bayi, anak-anak, orang dewasa, bahkan lanjut usia pun dapat terserang oleh virus ini. Jika masyarakat bisa mematuhi peraturan dan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka hal ini dapat membantu pemutusan mata rantai *covid-19* dengan cepat. Namun, tidak semua warga RT 07 RW 03 Kelurahan Pasir Panjang memahami dengan baik bagaimana cara pencegahan *covid-19* dan cara kebiasaan hidup di era new normal ini dengan mematuhi protocol kesehatan.

Berdasarkan hasil *survey*, ternyata warga Kelurahan Pasir Panjang khususnya warga RT 07 RW 03 belum memahami dengan baik tentang pencegahan *covid-19*. Banyak warga yang masih mengabaikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan atau diberikan oleh pemerintah. Para warga khususnya ibu-ibu masih banyak yang pergi ke pasar tanpa mengenakan masker, dan juga tidak rutin mencuci tangan setelah bepergian atau setelah memegang benda yang pemakaiannya secara bersama. Banyak dari mereka mengatakan bahwa tidak biasa menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah dan juga mereka merasa repot saat harus mencuci tangan setiap pulang dari bepergian.

Berdasarkan temuan temuan hasil *survey* maka tim PKM melakukan semua program yang telah dirancang sebelumnya yaitu:



Gambar 1. Pembuatan hand sanitizer berbahan alami



Gambar 2. Pembagian masker



Gambar 3. Sosialisasi offline kepada masyarakat



Gambar 4. Sosialisasi offline kepada masyarakat



Gambar 5. Talk show/ on air di radio Suara Kupang 96.00 FM

Talkshow di radio Suara Kupang 96.00 FM

<https://drive.google.com/file/d/1PJtfcZoKPKZ4hLGSdooY45UI94Io4Ja/view?usp=sharing>

dan Link Facebook talkshow:

<https://www.facebook.com/528848530606169/posts/1825652250925784/?app=fbl>

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa PKM edukasi pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi, pembagian masker, dan hand sanitizer Di RT 07 RW 03 Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang berjalan dengan lancar. Maksud dan tujuan diadakan PKM ini yaitu diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran covid- 19 yang menjadi pandemi dunia sehingga kita bebas

dari COVID- 19 dengan harapan bahwa semua sector pembangunan bias kembali berjalan lancar. Berdasarkan dari program, kegiatan ini juga menghimbau masyarakat utamanya tentang pola hidup bersih dan sehat, cuci tangan pakai sabun, menggunakan masker dan hand sanitizer. Untuk mencegah serta mengantisipasi penyebaran virus corona, perlu kesadaran dari masyarakat, hal ini dapat dimulai dari rumah tangga dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19 NTT <http://www.covid19.nttprov.go.id/home/data> diakses pada 16 Maret 2021 jam 22.25
- [2]. Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. 2020. Buku Pedoman RT RW Untuk Pencegahan COVID-19 <https://promkes.kemkes.go.id/buku-pedoman-rt-rw-untuk-pencegahan-covid-19> diakses pada 16 Maret 2021 jam 21.37
- [3]. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2020.
- [4]. Suharyanto. Glosarium Seputar Covid - 2019. Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan Indonesia, 2020